

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas II SD Negeri 3 Kandangwangi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2011/2012 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat di simpulkan sebagai berikut: Pembelajaran gerak dasar lempar dengan menggunakan metode bermain pada siswa kelas II dirasa dapat meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar lempar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari pihak guru, siswa, alat atau media bahkan metode pembelajaran yang digunakan.

Kemampuan guru dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, mengelola kelas, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta teknik yang digunakan oleh guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi supaya siswa lebih antusias dan mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Faktor dari siswa yaitu, minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, ketersediaan alat/media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa, dengan penggunaan metode bermain dapat meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar lempar serta dapat merubah perilaku siswa dalam pembelajaran serta dapat mengoptimalkan hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin merubah atau meningkatkan kualitas pembelajaran gerak dasar lempar dengan menggunakan metode bermain rasanya sangat efektif karena usia Sekolah Dasar. Anak cenderung masih suka bermain, dan model-model bermain juga banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari segi penerapan hasil penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yang meliputi pengalaman, tenaga, biaya, waktu, dan kemampuan diharapkan tidak mengurangi makna di dalamnya.
2. Keterbatasan waktu dan padatnya materi dalam pembelajaran penjasorkes 2 kali pertemuan/minggu.
3. Penelitian ini hanya fokus dalam satu faktor yaitu pembelajaran gerak dasar lempar. Sehingga keterlibatan faktor yang lain tidak dapat dilaporkan secara maksimal.
4. Metode bermain yang digunakan belum bisa diberikan kepada siswa secara maksimal.

D. Saran

Setelah disimpulkan dari hasil penelitian ini, maka perlu kiranya dibuat saran-saran untuk menjadi perhatian dalam menetapkan kebijaksanaan yang

berhubungan dengan mutu pembelajaran, khususnya bidang studi Penjasorkes. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru Penjasorkes, bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain dapat digunakan sebagai alternatif dalam memilih dan menetapkan strategi atau metode pembelajaran gerak dasar lempar. Hal ini akan memberikan keuntungan di antaranya: bahan atau alat yang digunakan banyak dijumpai di mana-mana dan tidak membahayakan bagi siswa, kesempatan bergerak setiap siswa akan lebih banyak, dan dapat menumbuhkan gairah dan semangat serta tidak mudah membuat siswa jenuh dan membosankan dalam melakukan aktivitas di lapangan.
2. Kepada lembaga khususnya sekolah dan Dinas Pendidikan, bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain dapat dijadikan salah satu model pembelajaran Penjasorkes berdasarkan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP). Mengingat banyak keuntungan dan manfaat yang diperoleh baik bagi guru maupun bagi siswa dalam proses belajar gerak dasar lempar.
3. Agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien, peneliti mengharapkan kepada guru Penjasorkes dapat mencoba metode bermain untuk meningkatkan proses belajar gerak dasar lempar. Rangsang siswa dengan banyak variasi-variasi untuk bermain, sehingga siswa merasa senang dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan metode bermain bisa lebih bervariasi, sehingga proses pembelajaran bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian R Nugraha. (2010). *Mengenal Aneka Cabang Olahraga*. Jakarta : Cahaya Pustaka Raga.
- Aip Syarifuddin., dkk. (2004). *Azas dan Falsafah Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. (1999). *Materi Pelatihan Guru Pendidikan jasmani dan Kesehatan SD /Pelatih klub Olahraga Usia dini SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djumidar, Muhamad., A. Widiya. (2004). *Gerak-gerak Dasar Atletik Dalam Bermain*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Djumidar. (2005). *Dasar-Dasar Atletik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Eddy Purnomo dan Dapan . (2011) *Dasar-Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta: Alfabedia.
- Mohammad Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Mulyasa (eds), 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parjono. (2009). Upaya Peningkatan Pembelajaran Atletik Melalui Metode Bermain. *Laporan Penelitian*. UNY Yogyakarta.
- Rochniati Wiraatmaja (eds), 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rusli Lutan. (2004). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Saidihardjo. (2004). *Pengembangan kurikulum ilmu pengetahuan sosial (IPS)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siti Rahayu Haditono. (1989). *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Bagiannya*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press.

- Soedjana. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production
- Sukidin, Basrowi & Suranto (eds). 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Insan Cendekia.
- Sukintaka, (1992). *“Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskas”*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPTK.
- Victor G Simanjuntak., dkk. (2009). *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Zulkifli. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.